

**ANALISIS USAHA DAN VIABILITAS FINANSIAL PRODUSEN
IKAN ASIN DIDESA SUKA MAJU KECAMATAN TANJUNG TIRAM
KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

Oleh :

JONI

NPM : 1504300098

Program Studi : AGRIBISNIS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**ANALISIS USAHA DAN VIABILITAS FINANSIAL
PRODUSEN IKAN ASIN DI DESA SUKA MAJU
KECAMATAN TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA**


SKRIPSI

Oleh:

**JONI
1504300098
AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Komisi Pembimbing


Sasmita Siregar, S.P., M.Si.
Ketua


Surnabermap, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh
Dekan



Ir. Asritanarni Munar, M.P.



Tanggal Lulus : 18 - 03 - 2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Joni
NPM : 1504300098

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Usaha Dan Viabilitas Finansial Produsen Ikan Asin di Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Maret 2019

Yang menyatakan



Joni

RINGKASAN

JONI (1504300098/AGRIBISNIS) dengan judul skripsi “ **Analisis Usaha Dan Viabilitas Finansial Produsen Ikan Asin**” Penelitian ini dilakukan di **Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara**. Penelitian ini dibimbing oleh **Ibu Sasmita Siregar, S.P.,M.Si** sebagai ketua komisi pembimbing dan **Bapak Surnaherman, S.P.,M.Si** sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pendapatan produsen ikan asin di Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, kemudian untuk menentukan apakah usaha ikan asin layak untuk di kembangkan, dan melihat bagaimanakah viabilitas finansial produsen ikan asin di Desa tersebut. Metode analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis pendapatan, analisis R/C dan analisis B/C, dan kemudian menggunakan Analisis fiabilitas vinansial.

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa : biaya total rata-rat produsen ikan asin di Desa Suka Maju adalah sebesar Rp. 51.420.128. Penerimaan rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 55.515.048 per bulan, sehingga pendapatan yang diperoleh produsen ikan asin yaitu sebesar Rp. 4.094.920. Usaha ikan asin di Desa Suka Maju di tinjau dari segi R/C usaha ini dikatakan layak karna hasil yang di peroleh lebih besar dari satu, yakni sebesar 1.08. Namun di tinjau dari B/C usaha ini tidak layak diusahakan secara ekonomis, karna B/C lebih kecil dari satu, yakni sebesar 0,08. Dari hasil analisis fiabilitas financial, usaha ikan asin di Desa Suka Maju tergolong viabel dengan hasil yang di peroleh yaitu sebesar Rp. 1.481.369.

RIWAYAT HIDUP

Joni, lahir di Lubuk Besar 06 Oktober 1996, anak kelima dari 5 bersaudara dari Ayahanda Rustam Efendi dan Ibu Patmawati

1. Tahun 2008, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 014721 desa Empat Negri.
2. Tahun 2011, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Cipta Simpang Dolok.
3. Tahun 2014, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas Madrasah Aliyah Cipta Simpang Dolok.
4. Tahun 2015, diterima di Fakultas Pertanian Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Agribisnis.
5. Bulan Januari sampai Februari 2018, mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Tanah Dusun Hulu.
6. Bulan Desember 2018 sampai Februari 2019, melaksanakan Penelitian Skripsi di Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang selama ini telah memberikan dukungan berupa moril dan materil serta selalu memberikan kasih sayang yang tiada duanya kepada penuliis.
2. Ibu Sasmita Siregar, S.P.,M.Si. sebagai Ketua Komisi Pembimbing Penelitian ini yang telah memberikan arahan kepada penuliis agar penelitian ini terlaksana dengan baik
3. Bapak Surnaherman, S.P,M.Si. selaku Angggota Komisi Pembimbing sekaligus dosen di Fakultas Pertanian Universitas Muammadiyah Sumatra Utara.
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar,M.,P. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Seluruh Staf Dosen dan Karawan Biro Fakultas Pertanian yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademis penulis
6. Teman-teman Agribisnis V yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan saya motivasi dalam penulisan penelitian ini. Saya tidak akan mendapatkan kebersamaan dan pengalaman tanpa kehadiran kalian, dan kita semua adalah keluarga besar agribisnis V.

Demikian ucapan terima kasih dari penulis, sekiranya banyak kekurangan di dalam skripsi penelitian ini penulis memohon maaf serta penulis mengharap

keritik dan saran demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT , berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Serta tidak lupa sholawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW. Adapun judul Skripsi ini adalah Analisis Usaha dan Viabilitas Finansial Produsen Ikan Asin Di Desa Suka Maju, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara). Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan Sarjana Pertanian Program Studi Agribisnis pada Fakultas Pertanian Universitas muhammadiyah Sumatra Utara.

Medan, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
UCAPAN TERIMA KASIH.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XII
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Deskripsi Ikan Asin.....	6
Teori Produksi.....	8
Biaya Produksi.....	9
Penerimaan.....	10
Pendapatan.....	11
Kelayakan Usaha.....	12
Viabilitas Finansial.....	12
Penelitian Terdahulu.....	13
Kerangka Pemikiran.....	14
Hipotesis Penelitian.....	16
METODOLOGI PENELITIAN.....	17
Metode Penelitian.....	17
Metode Penentuan Daerah Penelitian.....	17
Metode Pengumpulan Data.....	17
Metode Pengambilan Sampel.....	18

Metode Analisis Data.....	18
Defenisi Dan Batasan Operasional.....	21
DESKRIPSI WILAYAH DAN KERAKERISTIK	
RESPONDEN.....	22
Deskripsi Wilayah.....	22
Sarana PraSarana.....	24
Karakteristik Sampel Penelitian.....	25
Umur Responden.....	26
Pendidikan Terakhir.....	26
Lamanya Berusaha.....	27
Jumlah Tanggungan.....	28
Jumlah Produksi.....	29
Proses produksi.....	29
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
Pendapatan Produsen Ikan Asin.....	32
Biaya Produksi Ikan Asin.....	33
Analisis Pendapatan.....	36
Analisis Kelayakan R/C dan B/C.....	37
Analisis Viabilitas Vinansial.....	38
KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
Kesimpulan.....	39
Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Produksi perikanan tangkap kabupaten Batu Bara.....	3
2.	Jumlah Penduduk Desa Suka Maju..... ..	23
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama..... ..	24
4.	Sarana Prasarana Desa Suka Maju..... ..	25
5.	Umur Produsen Ikan Asin..... ..	26
6.	Pendidikan Produsen Ikan asin..... ..	27
7.	Lamanya Berusaha Ikan Asin..... ..	28
8.	Jumlah Tanggungan..... ..	28
9.	Jumlah Produksi..... ..	29
10.	Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Biaya Produksi, Dan Total Pendapatan Bersih/bulan..... ..	36
11.	Analisis R/C dan B/C Produsen Ikan Asin..... ..	37
12.	Analisis Viabilitas Finansial..... ..	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Produsen Ikan Asin.....	42
2.	Data Modal Tetap.....	42
3.	Data modal Variabel.....	43
4.	Biaya ikan segar.....	44
5.	Biaya Garam.....	46
6.	Biaya Curahan Tenaga Kerja.....	46
7.	Penyusutan Pisau.....	48
8.	Penyusutan Ember.....	49
9.	Penyusutan Bilah.....	49
10.	Penyusutan Piber.....	50
11.	Penyusutan Tenda	50
12.	Penyusutan keranjang.....	51
13.	Penyusutan Tong.....	52
14.	Penyusutan Timbangan	53
15.	biaya kantong.....	54
16.	Jumlah Biaya Variabel.....	54
17.	Total Penyusutan Peralatan.....	55
18.	Total biaya produksi Ikan Asin.....	56
19.	Total Penerimaan Produsen Ikan Asin.....	56
20.	Pendapatan Produsen Ikan Asin.....	57
21.	Analisis Kelayakan R/C	57
22.	Analisis Kelayakan B/C.....	58
23.	Jumlah Pengeluaran Untuk Pangan.....	59
24.	Jumlah Pengeluaran Non Pangan.....	60
25.	Total Pengeluaran Rumah Tangga Produsen Ikan Asin.....	61
26.	Viabilitas Finansial.....	61
27.	Kuisisioner.....	62

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wilayah Indonesia secara geografis merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia, sebagian wilayahnya berupa perairan yang di dalamnya terdapat sumber daya laut yang melimpah. Dengan demikian, wilayah Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk di manfaatkan secara optimal, terutama untuk subsektor perikanan. Apabila pengelolaan perikanan di lakukan secara tepat dan professional, maka subsektor perikanan tersebut dapat menjadi keunggulan kompotitif yang dapat menopang kemajuan dan kemakmuraan rakyat Indonesia (Kiki Mega Sari, 2011).

Ikan merupakan bahan makanan yang mengandung protein yang berkualitas tinggi. Protein dalam kandungan ikan tersusun atas asam amino essensial yang diperlukan oleh tubuh sebagai sumber energy, membantu pertumbuhan dan pemeliharaan tubuh, memperkuat daya tahan tubuh, dan memperlancar proses fisiologi dalam tubuh. Dibanding dengan produk hewani lainnya, ikan memiliki beberapa kelebihan seperti memiliki kandungan protein yang cukup tinggi yaitu 20%, daging ikan mudah dicerna oleh tubuh, daging ikan mengandung asam-asam lemak tak jenuh dengan kadar kolestrol yang rendah, dan daging ikan sejumlah mineral seperti K, Cl, P, S, Mg, Ca, Fe, Ma, Zn, Cu, vitamin A dan D. Selain memiliki banyak kelebihan, ikan juga memiliki beberapa kekurangan. Ikan merupakan salah satu bahan makanan yang mudah membusuk, bila tidak langsung diberi perlakuan dan penanganan yang tepat setelah ditangkap mutunya akan cepat menurun (Warsidi, 2009). Hal ini disebabkan karena ikan mengandung air yang cukup tinggi sehingga cepat rusak dan mengalami

pembusukan. Hanya dalam waktu 8 jam sejak ditangkap dan didaratkan sudah akan timbul perubahan yang mengarah pada kerusakan (Adawiyah, 2008).

Kekurangan yang terdapat pada ikan dapat menghambat usaha pemasaran hasil perikanan, tidak jarang menimbulkan kerugian besar terutama di saat produksi ikan melimpah. Oleh karena itu, diperlukan proses pengawetan dan pengolahan. Tujuan utama dari pengawetan dan pengolahan adalah untuk mempertahankan ikan dari proses pembusukan sehingga mampu disimpan lama, meningkatkan jangkauan pemasaran, melaksanakan diversifikasi pengolahan produk-produk perikanan, dan meningkatkan pendapatan. Afrianto dan Liviawati (1994), menyatakan tujuan dari proses pengawetan dan pengolahan adalah memperpanjang daya tahan dan daya simpan ikan. Selain itu, proses pengolahan diperlukan untuk meningkatkan nilai tambah, baik dari segi gizi, rasa, bau, bentuk/tekstur, maupun daya awet. Hasil penelitian Soejono (2008), menunjukkan bahwa pengolahan ikan menjadi ikan kering dapat meningkatkan nilai tambah sebesar 29,6%.

Salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya perikanan yang melimpah yaitu Kabupaten Batu Bara, yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatra Utara. Terletak di tepi pantai Selat Malaka, sekitar 175 km dari Kota Medan. Kabupaten Batu Bara terdiri dari 7 kecamatan yaitu kecamatan Sei Suka, Kecamatan Tanjung Tiram, Kecamatan Talawi, Kecamatan Lima Puluh, Kecamatan Air Putu, Kecamatan Sei Balai, dan Kecamatan Medang Deras. Karena Kabupaten Baatu Bara terletak di tepi pantai selat malaka sebagian besar masyarakatnya memanfaatkan hasil laut yaitu bermata pencarian sebagai nelayan.

Tabel 1. Data Produksi hasil Perikanan Tangkap Laut Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Batu Bara, 2014, 2015, 2016 (Ton)

Kecamatan	2014	2015	2016
Sei Balai	–	–	–
Tanjung Tiram	10.835,0	11.322,0	11 056,5
Talawi	3.582,0	3.605,0	3.777,0
Lima Puluh	4.179,0	4.218,	4.320,0
Air Putih	–	–	–
Sei suka	2.089,5	172,4	2.214,0
Medang Deras	7.164,0	7.278,0	6.673,0
Batu Bara	27.849,5	28.595,4	28.033,7

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Batu Bara

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya mulai pada tahun 2014 sampai pada tahun 2016 hasil tangkap perikanan laut di Kabupaten Batu Bara terus mengalami peningkatan. Kecamatan Tanjung Tiram merupakan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam perikanan melimpah yaitu mencapai 10.835,0 ton tahun 2014, 11.322,0 ton pada tahun 2015 dan 11 056,5 ton pada tahun 2016. Oleh karena itu banayak sebagian besar masyarakat nya melakukan pengawet dan pengolahan ikan adalah dengan mengasinkan ikan-ikan tersebut dengan garam, ikan-ikan tersebut akan tahan lebih lama, selain itu juga meningkatkan nilai jual (Nyoman, dkk, 2007).

Adapun daerah yang merupakan sentra produksi terbesar ikan asin di Kecamatan Tanjung Tiram yaitu desa Suka Maju. hampir sebagian besar masyarakat suka maju bermata pencarian sebagai produsen ikan asin. Kegiatan pengolahan ikan asin secara tradisional khususnya kegiatan pengeringan dan

penggaraman merupakan bentuk kegiatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat produsen ikan asin Desa Suka Maju. Hasil produksi ikan asin di Desa Suka Maju biasanya tidak hanya di pasarkan pada daerah tersebut, namun juga didistribusikan diberbagai daerah lain bahkan sampai ke luar kota. Dengan demikian dapat dilihat permintaan ikan asin masih cukup tinggi, sehingga masyarakat Desa Suka Maju masih menjalankan proses produksi ikan asin. Selain keuntungan yang menjanjikan, ikan asin juga sangat disenangi oleh masyarakat.

Untuk menilai apakah suatu usaha bisa dikatakan layak, bisa menggunakan analisis viabilitas finansial (National Regulator System for Comunity Housing,2014). Viabilitas finansial adalah kemampuan usaha untuk menghasilkan pendapatan yang cukup untuk mengeluarkan biaya produksi, pengeluaran operasional,kewajiban finansial, pengeluaran mikiro dan seluruh pernyataan pengeluaran hingga pertumbuhan usaha di masa akan datang.

Penilaian Viabilitas Finansial adalah seluruh proses yang terintegrasi termasuk didalamnya laporan pengeluaran, pernyataan pengeluaran, rencana usaha (bussines plan), dan segala informasi yang mendukung perhitungan viabilitas finansia. Viabilitas finansial terfokus pada segala pengeluaran finansial pada tahun atau priode sebelumnya. Performa dan tren finansial yang terjadi dibandingkan dengan pendanaan yang ada. Hal-hal itu digunakan untuk meramalkan apakah suatu usaha tetap viabel dimasa depan.

dengan melihat bahwasannya Desa Suka Maju merupakan sentra penghasil produksi ikan asin dan merupakan sumber ekonomis bagi masyarakatnya, membuat penulis tertarik meneliti Analisis Usaha Dan Viabilitas Finansial Produsen Ikan

Asin di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan apakah produksi ikan asin di daerah tersebut adalah usaha yang viabel atau tidak viabel.

Rumusan masalah

1. Bagaimana pendapatan bersih usaha ikan asin di daerah penelitian ?
2. Bagaimana kelayakan usaha ikan asin di daerah penelitian?
3. Bagaimana Viabilitas finansial produsen ikan asin di daerah penelitian?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pendapatan bersih usaha ikan asin di daerah penelitian.
2. Untuk menganalisis kelayakan usaha ikan asin di daerah penelitian.
3. Untuk menganalisis viabilitas finansial produsen ikan asin di daerah penelitian.

Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi produsen ikan asin dalam usaha perbaikan tingkat pendapatan.
2. Sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti serta salah satu cara dalam menerapkan ilmu yang di peroleh.
3. Sebagai syarat untuk menyelesaikan strata-1 di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Deskripsi Ikan Asin

Hasil perikanan di Indonesia pada umumnya disajikan dalam dua bentuk, yaitu segar dan olahan : yang meliputi olahan tradisional dan olahan modern. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Erizal Jamal (Pusat Penelitian Agroindustri Bogor,1991) adalah menyatakan bahwa kegiatan pengolahan ikan secara tradisional, khususnya kegiatan pengeringan dan penggaraman ikan, merupakan bentuk pengolahan yang banyak dilakukan nelayan di Sumatra Utara. Sebanyak 70,38% dari bentuk pengolahan ikan dilakukan dengan pengeringan dan penggaraman. Secara umum kegiatan pengolahan ikan secara tradisional di Sumatra Utara sudah mampu memberikan nilai tambah pada pengelolanya dan dapat menanggulangi kemerosotan harga akibat pembusukan ikan.

Ikan asin merupakan salah satu bahan makanan mentah yang diawetkan menggunakan garam. Penggaraman dilakukan biasanya untuk mengurangi kadar air dalam ikan sehingga bakteri tidak dapat hidup dan berkembang. Adanya garam akan mengakibatkan terjadinya proses osmosis pada sel daging ikan sehingga bakteri menjadi mati. Hildaniyulia (2012) menatakan penggaraman merupakan proses pengawetan yang banyak dilakukan di berbagai negara termasuk Indonesia. Proses tersebut menggunakan garam sebagai pengawet, baik yang berbentuk kristal maupun larutan. Selama proses penggaraman, terjadi penetrasi garam kedalam tubuh ikan dan keluarnya cairan dalam tubuh ikan karena perbedaan konsentrasi. Cairan itu dengan cepat melarutkan kristal garam atau mengencerkan larutan garam. Selanjutnya di jelaskan bersamaan dengan keluarnya cairan dari dalam dalam tubuh ikan, partikel garam akan memasuki tubuh ikan. Lama-kelamaan kecepatan proses pertukaran garam dan cairan semakain lambat dengan

menurunnya konsentrasi garam diluar tubuh ikan dan meningkatkan konsentrasi garam di dalam tubuh ikan. Bahkan pertukaran garam dan cairan tersebut berhenti sama sekali setelah terjadi keseimbangan. Proses itu mengakibatkan pengentalan cairan tubuh yang masih tersisa dan pengumpulan protein denaturasi serta pengerutan sel-sel tubuh ikan sehingga sifat dagingnya berubah.

Menurut Afrianto dan Liviawati (1989), suatu proses penggaraman ikan dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu :

a. Penggaraman Kering (Dry Salting)

Penggaraman kering dapat digunakan baik untuk ikan yang berukuran kecil ataupun besar. Penggaraman ini menggunakan garam berbentuk kristal. Ikan yang akan diolah ditaburi garam lalu di simpan selapis demi selapis. Selanjutnya lapisan garam akan menyerap keluar cairan di dalam tubuh ikan, sehingga kristal garam berubah menjadi larutan garam yang dapat merendam seluruh lapisan ikan.

b. Penggaraman Basah (Wet Salting)

Proses penggaraman dengan sistem ini menggunakan larutan garam sebagai media untuk merendam ikan. Larutan garam akan mengisap cairan tubuh ikan dan garam akan segera masuk kedalam tubuh ikan.

c. Penggaraman Campuran (Kench Salting)

Penggaraman kench pada dasarnya hampir sama dengan penggaraman kering, tetapi tidak menggunakan bak. Ikan dicampur dengan kristal garam seperti pada penggaraman kering dengan menggunakan keranjang. Larutan garam yang terbentuk di biarkan mengalir dan terbuang sehingga memerlukan lebih banyak garam.

d. Penggaraman diikuti Proses Perebusan

Dalam hal ini, ikan mengalami proses penggaraman yang diikuti dengan perebusan. Proses pembusukan ikan dicegah dengan cara dalam larutan garam jenuh.

Teori produksi

Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan diantara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dalam analisis tersebut dimisalkan bahwa faktor-faktor produksi lainnya adalah tetap jumlahnya dianggap tidak mengalami perubahan. Juga teknologi juga dianggap tidak mengalami perubahan. Satu-satunya faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya adalah tenaga kerja (sukirno, 2004)

Faktor produksi dalam usaha pertanian mencakup tanah, modal, dan tenaga kerja. Tanah merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian. Tanpa tanah rasanya mustahil usaha tani dapat dilakukan. Dalam tanah dan sekitar tana banyak lagi yang harus di perhatikan, yaitu luasnya, topografinya, kesuburannya, keadaan fisiknya, lingkungannya dan sebagainya. Sebagian faktor produksi tentu modal mutlak diperlukan dalam usaha pertanian. Tanpa modal sudah pasti usaha tidak bisa dilakukan, paling tidak modal digunakan untuk penyediaan bibit dan upah tenaga kerja. Kekurangan modal menyebabkan kurangnya masukan yang diberikan sehingga menimbulkan resiko kegagalan atau rendanya hasil yang diterima (Daniel, 2002).

Menurut (Herlambang, 2002) produksi adalah salah salah satu fungsi manajemen yang sangat penting bagi operasi sebuah perusahaan. kegiatan produksi menunjukkan kepada upaya dalam pengubahan input menjadi output

(barang atau jasa). Input merupakan segala sumber daya yang digunakan dalam pembentukan output. Secara luas, input dapat dikelompokkan menjadi kategori yaitu tenaga kerja dan kapital.

Biaya Produksi

Menurut Sadano Sukirno (2002), Biaya produksi didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang akan diproduksi perusahaan tersebut. Menurut Ken Suratiah (2008), modal dapat dikelompokkan menjadi 4 bagian, yaitu berdasarkan sifat, kegunaan, waktu dan fungsi :

1. Sifat

Selain atas dasar sifatnya yang menghemat lahan (*land saving capital*) dan menghemat tenaga kerja (*labour saving capital*), ada juga justru menyerap tenaga kerja lebih banyak, misalnya jika menggunakan teknologi, kimiawi, biologis, panca usaha, tetapi ada pula yang mempertinggi efisiensi misalnya mencangkul dan membajak.

2. Kegunaan

Atas dasar kegunaannya modal dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu modal aktif dan modal pasif. Modal aktif adalah modal yang secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan produksi (misalkan pupuk dan bibit unggul, sedangkan tidak langsung misalnya terasering). Modal pasif adalah modal yang digunakan hanya untuk mempertahankan produk misalnya penggunaan bungkus, korong, kantong plastik dan gudang.

3. Waktu

Atas dasar waktu pemberian manfaatnya, modal dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu modal produktif dan modal prospektif. Modal dikatakan produktif jika langsung dapat meningkatkan produksi misalnya pupuk dan bibit unggul. Modal dikatakan prospektif jika dapat meningkatkan produksi, tetapi baru akan dirasakan pada jangka waktu yang cukup lama misalnya investasi dan terasering.

4. Fungsi

Atas dasar fungsinya modal dapat dibagi dalam dua golongan yaitu modal tetap (fixed assets) dan modal tidak tetap atau modal lancar (current assets). Modal tetap adalah modal yang digunakan dalam berkali-kali proses produksi. Modal tetap ada yang bergerak atau mudah dipindahkan ada yang hidup maupun mati misalnya cangkul, sabit, ternak. Sedangkan yang dapat dipindahkan juga ada yang hidup maupun mati misalnya bangunan dan tanaman keras. Modal tidak tetap adalah modal yang hanya dapat dalam satu kali proses produksi saja misalnya pupuk dan bibit unggul untuk tanaman semusim.

Penerimaan

Penerimaan merupakan suatu nilai produk total dalam jangka waktu tertentu, baik untuk di jual maupun untuk di konsumsi sendiri. Penerimaan dinilai berdasarkan atas perkalian antara total produksi dengan harga yang berlaku. Sedangkan pengeluaran atau biaya usaha tani merupakan nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dibebankan pada produk yang bersangkutan (soekartawi 2006)

Pendapatan

Menurut Sukirno (2006) jumlah penghasilan yang di terima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu priode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain :

1. Pendapatan pribadi. Yaitu : semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang di terima penduduk suatu negara.
2. Pendapatan Disposibel. Yaitu : pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah ang dinamakan pendapatan disposibel.
3. Pendapatan nasional.yaitu : nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Pendapatan merupakan hasil dari penjualan barangg dan pemberian jasa dan diukur dengan jumlah yang dibebankan kepada langganan, klaim atas barang dan jasa ang diisiapkan untuk mereka. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi $\pi = TR-TC$. Penerimaan (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (Py). Biaya biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (fixed cost) dan iaa tidak tetap (variabel cost). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya tidak tetap (VC). Maka $TC = FC+VC$ (soekartawi, 2002)

Kelayakan Usaha

Studi kelayakan usaha adalah penelitian berhasil tidaknya proyek investasi dilaksanakan secara menguntungkan (penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan akses sumber daya, penghematan devisa dan peluang usaha). Analisis kelayakan usaha adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, apakah menerima atau menolak dalam suatu gagasan usaha. Pengertian layak dalam penelitian ini adalah kemungkinan dari suatu gagasan usaha yang akan dilaksanakan apakah telah layak atau tidak layak.

Viabilitas Finansial

Seperti yang tercantum pada *National Regulatori Sstem for Comonit Housting*, viabilitas finansial merupakan kemampuan usaha untuk menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya produksi, pengeluaran operasional, kewajiban finansial, pengeluaran mikro dan seluruh pengeluaran hingga pertumbuhan usaha di masa depan.

Viabilitas adalah kemampuan untuk bertahan hidup dan berkembang selama periode yang panjang. Ada banyak rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kelayakan usaha, tiga faktor utama adalah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Berbagai rasio yang digunakan dalam menilai setiap faktor dan mereka harus digunakan secara tidak terpisah satu sama lain.

1. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan untuk memenuhi komitmen keuangannya ketika jatuh tempo dalam kegiatan usaha normal.

2. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan untuk membayar semua kewajiban asetnya.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sumber daya yang cukup akan dihasilkan untuk pembayaran biaya dan hutang yang telah dikeluarkan. Viabilitas finansial ditentukan oleh tingkat pendapatan. Pendapatan sektor pertanian menunjukkan fluktuasi yang kuat dari waktu ke waktu karena fluktuasi harga dan hasil.

Penelitian Terdahulu

Samir yasif (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Viabilitas Finansial Petani Ubi Kayu di kabupaten serdang bedagai (studi kasus : Desa Pengajahan, Kecamatan Pengajaan, Kabupaten Sergai). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil pendapatan petani ubi kayu, dan viabilitas petani ubi kayu di daerah penelitian. Dari hasil penelitiannya usaha petani ubi kayu dikatakan viabel karena petani ubi kayu mampu mengeluarkan semua biaya produksi dan konsumsi, dan pendapatannya pun diatas UMK Serdang Bedagai.

Penelitian yang dilakukan oleh Reswita yang berjudul Kelayakan Usaha Pengolahan Ikan Aisn di Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Penelitian ini menganalisis pendapatan dan kelayakan suatu usaha pengolahan ikan asin di daerah penelitian. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwasannya usaha ikan asin di daerah tersebut layak untuk dijalankan. Dengan nilai R/C yaitu $Rp\ 807.250,00 / Rp\ 672.736,60 = 1,2$. hal ini dikatakan layak karena nilai R/C lebih dari satu.

Herlina Aritonang (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Viabilitas Usaha Ternak Sapi Potong (studi kasus : Desa Paya Bakung Kecamatan

Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang). Adapun masalah dari penelitian ini yaitu menganalisis bagaimana proses produksi gernak sapi dan besar biaya produksinya, kemudian menganalisis berapa besar pendapatan bersih peternak sapi di daera penelitian, dan bagaimana viabilitas finansial peternak sapi di daerah penelitian. Adapun kesimpulan dari penelitiannya yaitu proses produksi usaha ternak sapi potong di daerah penelitian adala proses produksi secara semi modren. Pendapatan bsrsih usaha ternak sapi potong sebesar Rp. 2.164.235,59/bulan. Pendapatan tersebut lebih rendah dari Upa Minimum Kabupaten (UMK) Deli Serdang. Usaha ternak sapi di daerah penelitian adalah Viabel.

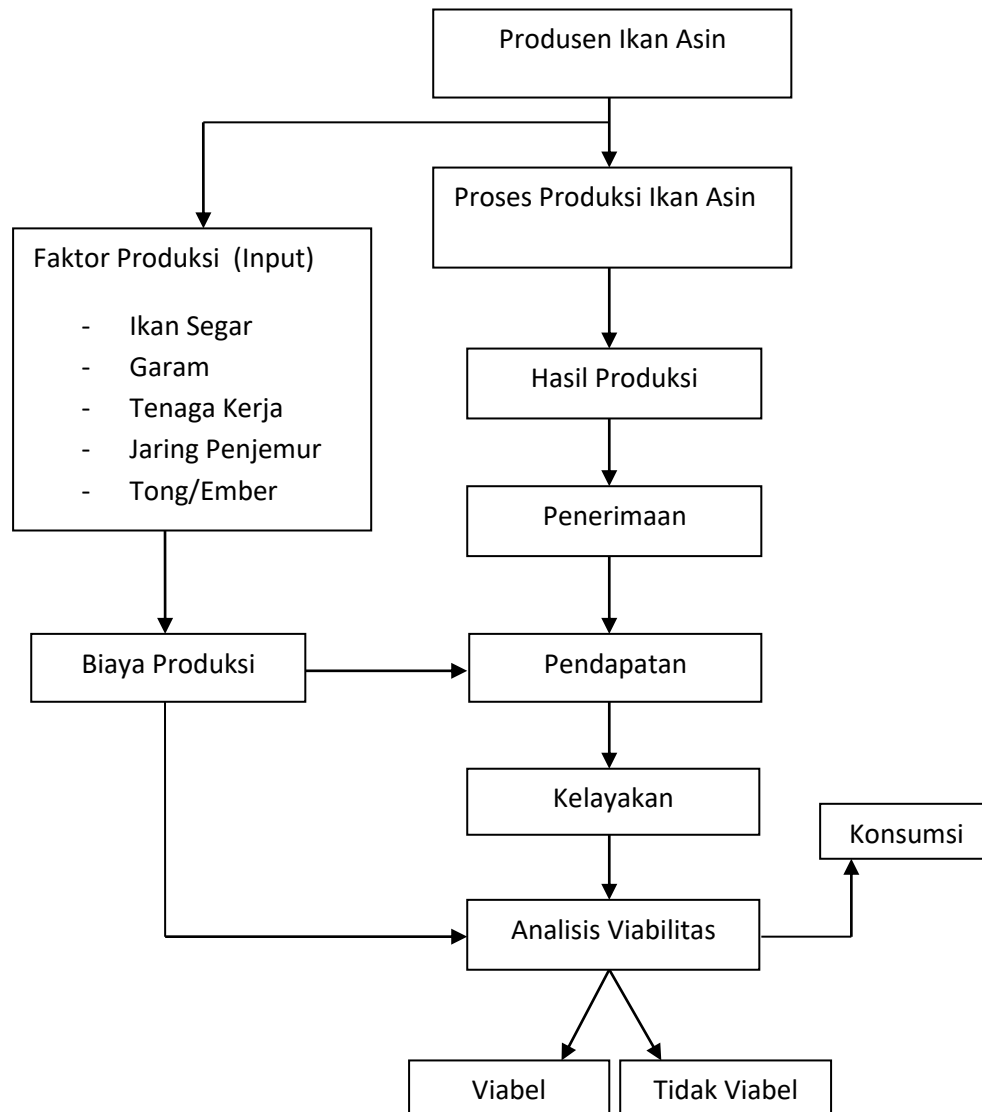
Kerangka Pemikiran

Dalam menjalankan usaha ikan asin harus ada ketersediaan input produksi agar tercapainya suatu output yang dihasilkan. Dalam penelitian ini input produksinya yaitu berupa ikan segar, garam, drum, jaring penjemur, dan tenaga kerja. Untuk mencapai semua input produksi, produsen ikan asin harus mengeluarkan biaya produksinya. Setela input produksi telah tersedia maka dilakukan proses produksi yang mana proses produksi ini nantinya akan menghasilkan produksi ikan asin.

Hasil dari jumlah keseluruhan produksi dikali dengan harga produksi per kg nya, maka akan menghasilkan penerimaan bagi produsen ikan asin. Selanjutnya untuk mengetahui hasil pendapatan yang diperoleh produsen ikan asin harus menghitung selisih antara penerimaan dengan seluruh biaya produksi ang telah di keluarkan. Setelah mengetahui pendapatan maka dilakukan analisis viabilitas. Ketika modal dan biaya konsumsi dapat diketahui maka viabilitapun akan diketahui. Suatu usaha dikatakan viabel apabila pendapatan lebihh besar dari

pada biaya produksi dan konsumsi, dan tidak dikatakan viabel apabila pendapatan suatu usaha lebih kecil dari biaya produksi dan konsumsi.

Secara skematis kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1 : Skema Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan yaitu produsen ikan asin di Desa Suka Maju, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan yang akurat. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat khas dari kasus atau status individu, yang kemudian sifat-sifat khas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Daerah penelitian ditentukan secara purposive atau sengaja yaitu di tentukan secara sengaja didasarkan atas ciri atau sifat tertentu, yakni di Desa Suka Maju, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara. Dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan sentra pengolahan ikan asin.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data skunder. Data primer merupakan penelitian yang di peroleh langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian. Sedangkan data skunder adalah data penelitian yang di peroleh melalui media prantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang di publikasikan maupun yang tidak di publikasikan secara umum.

Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah jumlah dari seluruh objek yang karakteristiknya akan di duga sebagai objek yang dibutuhkan penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan di selidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adala produsen ikan asin yang berada di Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara yang terdiri dari 13 populasi produsen ikan asin. Adapun karakteristk Dari penarikan sampel ini yaitu produsen ikan asin dengan jenis ikan asin belah tawar dan kepala batu, ikan asin tamban, ikan asin sepuh, ikan asin balida halus dan balida kasar. Metode penarikan sampel ini dilakukan secara sensus. Metode sensus adalah metode pengumpulan data dimana seluruh populasi diambil sebagai sampel tanpa terkecuali (Arikunto, 2010).

Metode Analisis Data.

Untuk menyelesaikan rumusan masalah pertama yaitu dengan menggunakan metode analisis usahatani di daerah penelitian digunakan alat ukur sebagai berikut :

$$\mathbf{PD = TR-TC}$$

Keterangan

PD = Pendapatan Usahatani (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Cost (Rp)

Biaya usaha tani merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap, dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Keterangan

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

Penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi yang di peroleh dengan harga jual, pernyataan ini dapat di tulis sebagai berikut :

$$\mathbf{TR = Y.PY}$$

Keterangan

TR = Total Penerimaan (Rp)

Y = Jumlah Produksi

PY = Harga (Rp)

Untuk menyelesaikan masalah kedua, Menurut Kasmir dan Jakfar (2012) Dalam Ngatini (2017) dalam metode analisis data suatu kelayakan usaha menggunakan R/C dengan rumus sebagai berikut :

1. Ratio Antara Penerimaan dan Biaya (R/C Ratio)

$$\mathbf{R/C\ Ratio = \frac{TR}{TC}}$$

Keterangan :

R/C : Return Cost Ratio

TR : Total Penerimaan (Rp)

TC : Biaya Total (Rp)

Dengan kriteria :

Nilai R/C = 1, maka usaha ikan asin impas

Nilai R/C > 1. Maka usaha ikan asin layak

Nilai R/C < 1, maka usaha ikan asin tidak layak

2. Ratio Antara Keuntungan dan Biaya (B/C Ratio)

Rumus untuk mencari B/C Ratio yaitu :

$$B/C = \frac{\pi}{TC}$$

Dimana :

B/C = Benefit/Cost Ratio

π : Total Pendapatan (Rp)

TC : Total Biaya (Rp)

Dengan kriteria :

Nilai B/C = 1, maka usaha ikan asin impas

Nilai B/C > 1. Maka usaha ikan asin layak

Nilai B/C < 1, maka usaha ikan asin tidak layak

Untuk menyelesaikan masalah ke tiga mengenai viabilitas finansial usaha ikan asin di daerah penelitian, digunakan analisis viabilitas finansial. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Samir Yasif (2015), dan Herlina Aritonga (2017), dalam data yang mereka lakukan untuk menganalisis Viabilitas Finansial, menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$TR \geq K + C$$

Keterangan

TR = Penerimaan

K (Capital) = Modal

C (consumtion) = Konsumsi

Kriteria Pengujian :

$TR \geq K + C$ maka usaha produsen ikan asin viabel.

$TR \leq K + C$ maka usaha produsen ikan asin tidak viabel.

Apabila penerimaan (TR) lebih besar atau sama dengan modal (kapital) dan biaya konsumsi (consumption) maka dikatakan viabel. Apabila penerimaan (TR) lebih kecil dari modal (kapital) dan biaya konsumsi (consumption) maka dikatakan tidak viabel.

Defenisi dan Batasan Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka perlu dibuat defenisi dan batasan operasional sebagai berikut :

1. Penelitian ini di lakukan di Desa Suka Maju, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara
2. Sampel yang diambil yaitu produsen ikan asin yang mengolah ikan asin dengan jenis ikas asin belah tawar dan belah kepala batu, ikan asin tamban, ikan asin sepuh, ikan asin balida halus dan balida kasar.
3. ikan asin merupakan suatu proses kegiatan pengolahan ikan basah yang kemudian dilakukan proses pengasinan dan penjemuran.
4. Produksi ikan asin adalah jumlah output/hasil yang didapat oleh produsen ikan asin Usaha yang diukur dalam satuan kilo gram (kg).
5. Harga adalah jumlah uang yang menjadi tolak ukur nilai dari banyaknya ikan asin dalam ukuran tertentu (Rp/Kg).
6. Penerimaan adalah total penjualan yang diperole produsen ikan asin dalam satu kali produksi dalam satuan rupiah.
7. Biaya total adalah seluruh biaya yang dikeluarkan ole produsen ikan asin dalam satu produksi yang diukur dalam satuan rupiah.
8. Hasil produksi adalah jumlah seluruh produksi yang diperoleh produsen ikan asin
9. Pendapatan adalah keuntungan yang diperoleh produsen ikan asin, dimana pendapatan ini selisih dari penerimaan dengan total biaya.
10. Kelayakan usaha merupakan laporan penelitian tentang dapat tidaknya suatu bisnis/ proyek dilaksanakan dengan berhasil dengan pertimbangan mendapatkan manfaat finansial.
11. Viabilitas Finansial merupakan kemampuan seorang produsen ikan asin dalam mengeluarkan biaya produksi dan konsumsi.



DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Deskripsi Wilayah

Desa Suka Maju merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Desa Suka Maju memiliki luas wilayah \pm 200 Ha. Wilayah Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara dengan jarak kurang lebih 1 Km dari kantor kecamatan tanjung tiram, dan radius kurang lebih 10 Km dari Ibu Kota Kabupaten Batu Bara dengan diantaranya :

- Sebelah Utara : Sungai Batu Bara Kiri
- Sebelah Timur : Sungai Batu Bara Kiri
- Sebelah Selatan : Desa Bagan Dalam
- Sebelah Barat : Kelurahan Tanjung Tiram

Desa Suka Maju terdiri dari 14 wilayah yaitu : Dusun Merdeka, Dusun langgar, Dusun Bakti, Dusun Setia, Dusun Baru, Dusun Suka Maju, Dusun Selamat, Dusun Terang Bulan, Dusus Pantai Terang bulan, Dusun Jogja, Dusun Solo, Dusun Pendidikan, Dusun Alpurqan, Dusun Berlian. Adapun Mayoritas mata pencarian warga Desa Suka Maju yaitu sebagai PNS dan Nelayan.

Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Suka Maju tahun 2018 yaitu sebanyak 9.845 jiwa. Terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 4.913 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 4.932 jiwa. Jumlah penduduk pada tiap-tiap dusun dapat di lihat pada tabel 2 :

Tabel 2. Jumlah penduduk Desa Sua Maju

No	Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Dusun Merdeka	337	338	730

2	Dusun Langgar	124	156	286
3	Dusun Bakti	90	97	192
4	Dusun Setia	329	311	645
5	Dusun Baru	225	264	494
6	Dusun Suka Maju	342	336	683
7	Dusun Selamat	400	425	830
8	Dusun Terang Bulan	450	447	902
9	Dusun Pantai T. Bulan	527	432	964
10	Dusun Jogja	315	405	725
11	Dusun Solo	669	823	1.494
12	Dusun Pendidikan	605	391	996
13	Dusun Alfurqan	305	336	641
14	Dusun Berlian	129	126	260
Jumlah		4.913	4.932	9.845

Sumber : kantor Desa Suka Maju (2018)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya jumlah penduduk yang terbanyak yaitu berada pada dusun Solo yaitu mencapai 1.494 jiwa, dimana terdiri dari 669 laki-laki dan 823 perempuan. Dan jumlah penduduk terkecil yaitu pada dusun Berlian yang hanya mencapai 260 jiwa, yang terdiri dari 129 laki-laki dan 126 perempuan.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	9.843	99,97

2	Kristen	2	0,02
Jumlah		9.845	100%

Sumber : kantor Desa Suka Maju (2018)

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara merupakan masyarakat yang hampir sebagian besar menganut agama Islam. Dengan jumlah 9,843 jiwa dan hanya 2 orang yang menganut agama Kristen.

Sarana Prasarana

Kebutuhan masyarakat di Desa Suka Maju cukup terpenuhi. Untuk mencapai desa ini dapat di tempuh dengan kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat yang biasanya dapat di temui di desa. Adanya sarana dan prasarana yang ada di desa Suka Maju seperti lembaga pendidikan, lembaga kesehatan, dan rumah ibadah akan menunjang peningkatan sumber daya yang ada di Desa Suka Maju, sehingga desa dapat berkembang menjadi desa yang lebih baik dan maju dengan potensi yang dimilikinya. Berikut di jelaskan dalam tabel ke 4. Sarana dan prasarana yang menunjang kkegiatan masyarakat Desa Suka Maju.

Tabel 4. Sarana Prasarana di Desa Suka Maju

No	Sarana Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Lembaga Pendidikan	

• TK	6
• SD	5
• SMP	2
• SMA	1
2 Lemabaga Kesehatan	
• Bidan Praktek	1
3 Rumah Ibadah	
• Masjid	4
• Musolah	5
<hr/>	
Jumlah	24
<hr/>	

Sumber : kantor Desa Suka Maju (2018)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya jumlah lembaga pendidikan yaitu sebanyak 14 unit, jumlah lembaga kesehatan sebanyak 1 unit dan rumah ibadah yaitu sebanyak 9 unit.

Karakteristik Sampel penelitian

Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah produsen ikan asin di Desa Suka Maju, Kecamatan Tanjung Tiram. Karakteristik sampel yang dimaksud ialah faktor sosial ekonomi produsen ikan asin. Adapun jumlah produsen ikan asin, dengan jenis ikan asin belah tawar, ikan asin belah kepala batu, ikan asin tamban, ikan asin sepuh, ikan asin balida halus dan ikan asin balida kasar yaitu sebanyak 13 sampel. Dengan penggunaan metode sensus dimana semua populasi di jadikan sampel.

a. Umur

Faktor umur merupakan factor yang penting dalam melakukan suatu usaha. Semakin produktif usia maka semakin mampu ia melakukan usahanya. Di daerah

penelitian diketahui usia produsen ikan asin berkisaran antara antara 32 tahun sampai dengan 94 tahun, seperti tertera pada tabel berikut :

Tabel 5. Umur produsen Ikan Asin

No	Kelompok umur (tahun)	Jumlah jiwa	Persentase (%)
1	30-40	3	23,07
2	41-50	6	46,15
3	>50	4	30,76
Jumlah		13	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa kelompok umur produsen ikan asin di Desa Suka Maju dengan jumlah terbanyak adalah kelompok umur antara 41-50 tahun yaitu sebanyak 6 sampel, untuk kelompok kedua yang paling banyak yaitu dengan umur berkisar > 50 tahun dengan jumlah 4 sampel, dan untuk kelompok terakhir yaitu antara 30-40 tahun dengan jumlah 3 sampel.

b. Pendidikan Terakhir

Pendidikan seseorang dapat mempengaruhi jenis pekerjaan, pembentukan kerangka pemikiran seseorang, pendidikan juga dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cakap untuk memikirkan segala tindakan yang memberikan manfaat terbesar. Berikut disajikan pendidikan terakhir produsen ikan asin di daerah penelitian :

Tabel 6. Pendidikan produsen ikan asin

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Pernah	1	7,69
2	SD	9	69,23

3	SLTA	3	23,07
Jumlah		13	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwasannya pendidikan terakhir produsen ikan asin di Desa Suka Maju Berbeda-beda. Produsen yang tidak pernah mengalami pendidikan yaitu berjumlah 1 orang, untuk produsen yang hanya tamat SD yaitu berjumlah 9 orang dan untuk produsen yang hanya sampai tingkat SLTA yaitu berjumlah 3 orang.

c. Lamanya Berusaha Ikan Asin

Lamanya berusaha dapat meningkatkan hasil suatu produksi, hal ini dikarenakan semakin bertambahnya suatu pengalaman dalam suatu usaha yang dilakukan. Adapun karakteristik produsen ikan asin berdasarkan lamanya berusaha dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Lamanya berusaha Ikan asin

No	Lamanya Berusaha	jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1-5	4	30,76
2	6-10	3	23,07
3	11-15	5	38,46
4	16-20	1	7,69
Jumlah		13	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat lamanya berusaha sebagai produsen ikan asin dengan waktu 1-5 tahun yaitu sebanyak 4 orang, 6-10 tahun yaitu sebanyak 3 orang, 11-15 tahun yaitu sebanyak 5 orang dan untuk 16-20 tahun yaitu sebanyak 1 orang.

d. Jumlah Tanggungan

Adapun jumlah tanggungan produsen ikan asin di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Jumlah Tanggungan Produsen Ikan Asin

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	jumlah	Persentase (%)
1	1-3	4	30,76
2	4-6	7	53,84
3	7-9	2	15,38
Jumlah		13	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat untuk jumlah tanggungan terbanyak adalah kelompok 4-6 yaitu sebanyak 7 orang, untuk kelompok kedua 1-3 yaitu sebanyak 4 orang dan untuk kelompok terkecil 7-9 yaitu sebanyak 2 orang.

e. Produksi

Jumlah produksi ikan asin di Desa Suka Maju bervariasi, hal ini dikarenakan bedanya jumlah pembelian ikan segar. Jumlah produksi ikan asin yang berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Jumlah Produksi ikan asin

No	Produksi (kg)	jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	1.000-2.000	8	61,53
2	> 2.000	5	38,46
Jumlah		13	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 9 produsen ikan asin di daerah penelitian rata-rata memperoleh produksi paling banyak 1.000-2.000 kg yaitu sebanyak 8 sampel dan yang memperoleh hasil produksi >2.000 yaitu sebanyak 5 sampel.

Proses Produksi

Di daerah penelitian, mayoritas produsen ikan asin masih menggunakan tahapan proses produksi ikan asin yang sederhana. Dimana membutuhkan waktu produksi berkisaran 1 sampai 3 hari dan tergaantung pada jenis ikan. Tahapan yang paling penting dalam pembuatan ikan asin yaitu proses penggaraman, kegiatan ini membutuhkan ketelitian dalam penakaran bahan baku. Adapun tahapan produksi ikan asin di daerah penelitian yaitu pembelahan/pembuangan sisik ikan, pencucian, penggaraman, penjemuran, pengemasan.

a. Pembelahan dan pembuangan sisik Ikan

Kegiatan yang pertama yaitu membelah ikan segar. Dalam penelitian ini tidak semua jenis ikan akan mengalami proses pembelahan hanya ikan asin belah tawar dan ikan asin belah kepala batu yang mengalami proses pembelahan. Untuk jenis ikan asin tamban, ikan asin spuh, ikan asin balida halus dan balida kasar hanya dilakukan pembuangan sisik pada masing-masing ikan. Hal ini dilakukan agar garam dapat cepat meresap ke dalam tubuh ikan, sehingga prosesnya lebih efektif dan efisien.

b. Pencucian ikan

Ikan yang telah di belah dan di bersihkan sisiknya kemudian di cuci dengan air. ikan terlebih dahulu di masukan ke dalam keranjang kemudian dilakukan proses pencucian. Ikan yang di cuci harus benar-benar sudah bersih dan tidak ada kotoran lagi. Hampir sebagian besar produsen ikan asin menggunakan air POM dalam melakukan proses pencucian. Air POM di bayar oleh produsen ikan asin di setiap produksinya dengan biaya Rp5.000/hari.

c. Penggaraman Ikan

Ikan yang telah dicuci kemudian di masukan kedalam tong/piber untuk melakukan proses penggaraman. Penggaraman di lakukan untuk mengawetkan daging ikan dan memberikan rasa asin pada ikan. Produsen ikan asin di daerah penelitian biasaya menggunakan garam kasar/ butiran yang di peroleh dari agen penjualan garam di daerah tersebut. Pemberian garam pada ikan biasanya tergantung pada banyaknya ikan yang akan di produksi dan juga tergantung pada ketebalan ikan. Lamanya penggaraman biasanya tergantung pada jenis ikan. Dalam penelitian ini hanya ikan asin tamban yang membutuhkan waktu penggaraman hingga 2 hari, utuk jenis ikan asin lainnya hanya membutuhkan waktu 12-14 jam.

d. Penjemuran

Penjemuran merupakan kegiatan yang paling penting dalam proses produksi ikan asin. Ikan yang telah melewati proses penggaraman kemudian di susun ke atas bilah (keranjang penjemur). Lamanya penjemuran biasanya tergantung pada cuaca matahari. Namun untuk waktu normalnya penjemuran hanya membutuhkan waktu selama 1 hari.

e. Pegemasan

Pengemasan merupakan tahapan akhir dalam proses produksi ikan asin. Ikan-ikan yang sudah kering di masukan ke dalam kantong untuk di jual kepada agen yang menampung hasil produksi ikan asin di tiap-tiap produsen dan seba ada yang di jual ke pedagang pengecer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Produsen Ikan Asin

Produksi dapat diidentifikasi sebagai hasil dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (input). Dengan demikian, kegiatan produksi tersebut adalah mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output dan setiap variable input dan output mempunyai nilai yang positif. Penerimaan adalah nilai rupiah dari total produksi fisik yang dihasilkan atau merupakan perkalian antara produksi fisik dengan harga jual. Dalam hal ini adalah perkalian antara produksi ikan asin dengan harga jualnya. Berdasarkan hasil wawancara dari produsen ikan asin di Desa Suka Maju, hasil produksi ikan asin bervariasi. Ikan asin yang dihasilkan berkisaran antara 880-2.968 kg dengan rata-rata produksinya yaitu 1.922 kg. Harga jual produsen ikan asin kepada agen atau pemborong ikan asin juga bervariasi tergantung dengan jenis ikan asin. Untuk ikan asin belah tawar harganya yaitu 27.000/kg, untuk ikan asin belah kepala batu dengan harga jual 30.000/kg nya, untuk ikan asin tamban dengan harga jual 14.000/kg nya, untuk ikan asin sepuh dengan harga jual 36.000/kg nya, untuk ikan asin balida halus dengan harga jual 32.000/kg dan untuk ikan asin balida kasar dengan harga jual 45.000/kg nya. Dengan demikian rata-rata harga ikan asin di Desa Suka Maju yaitu 28.884 /kg nya. Uraian data tersebut dapat dilihat pada lampiran 19.

Biaya Produksi Usaha Ikan Asin

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha ikan asin selama satu bulan. Apabila biaya produksi yang dikeluarkan terlalu besar maka pendapatan yang diperoleh kecil. Begitu juga sebaliknya apabila biaya produksi yang dikeluarkan kecil maka pendapatan yang diperoleh besar.

Biaya dalam suatu usaha ikan asin dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Adapun biaya produksi yang ada pada usaha ikan asin di Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara yaitu :

1. Biaya Produksi

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan produsen ikan asin untuk sarana produksi dan berkali-kali digunakan. Komponen biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha ikan asin terdiri dari biaya penyusutan peralatan.

a. Biaya Penyusutan Alat

Pada Lampiran 17. Dapat dilihat total rata-rata biaya penyusutan alat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebesar Rp 745.358/bulan. yang terdiri dari: pisau yaitu sebesar Rp 2.178/bulan, ember yaitu sebesar Rp 8.061/bulan, keranjang sebesar Rp 4.384/bulan, bilah yaitu sebesar Rp 121.484/bulan, piber yaitu sebesar Rp 53.686, tenda yaitu sebesar Rp. 25.705/bulan, tong yaitu sebesar Rp. 22.414/bulan, timbangan yaitu sebesar Rp. 11.039/bulan dan untuk biaya kantong yaitu sebesar Rp. 505.077/bulan

b. Biaya Variabel

Pada daerah penelitian biaya variabel yang dikeluarkan adalah biaya garam, biaya ikan basah segar dan biaya tenaga kerja. Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan secara berulang.

1. Biaya Garam

Garam (NaCl) yaitu senyawa ionik sebagai bahan pendukung utama pada pembuatan ikan asin. Sistem penggaraman yang dilakukan pada daerah penelitian

yaitu dengan cara menyusun ikan yang telah dibelah di dalam tong atau piber, selanjutnya pada susunan ikan pertama ditaburi garam dan begitu selanjutnya. Dari hasil penelitian biaya garam yang dikeluarkan produsen ikan asin yaitu Rp. 5.000/kg nya. Namun biasanya produsen ikan asin membeli garam yaitu per sak. Dimana persaknya ada berat 30 Kg dengan harga 150.000 dan 50 Kg dengan harga 250.000. dalam penelitian ini adapun rata-rata biaya garam yang dikeluarkan oleh produsen ikan asin di Desa Suka Maju yaitu sebesar Rp.6.261.538/ bulan.

2. Biaya Ikan Basah Segar

Dari hasil penelitian biaya ikan basah segar yang dikeluarkan produsen ikan asin berbeda-beda yaitu tergantung dengan jenis ikannya. Peneliti hanya mengambil 6 jenis ikan asin yaitu ikan asin belah tawar, ikan asin belah kepala batu, ikan asin tamban, ikan asin sepuh, ikan asin balida halus, dan ikan asin balida kasar, hal ini karena jenis ikan asin ini merupakan yang paling banyak di produksi di Desa Suka Maju. Adapun harga ikan segar per Kg nya yaitu berbeda-beda. Untuk jenis ikan asin tawar harga segarnya yaitu Rp. 5.000/ kg nya, untuk jenis ikan asin kepala batu harga segarnya yaitu 8.000/Kg nya, untuk ikan asin tamban harga ikan segarnya yaitu Rp.6.000/Kg nya, untuk ikan asin sepuh harga ikan segarnya yaitu Rp. 17.000/Kg nya, untuk ikan asin Balida halus harga ikan segar nya yaitu Rp, 15.500/Kg nya, dan untuk ikan asin balida Kasar yaitu dengan harga segar Rp. 22.000/Kg nya.

3. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan adalah tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja luar keluarga yang semuanya dilakukan oleh pria ataupun wanita. Kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kerja yang diupah umumnya untuk membelah ikan

dan mengolah ikan. Untuk biaya / upah tenaga kerja yang dikeluarkan produsen ikan asin untuk membelah ikan basah segar biasanya Rp. 800/kg nya, untuk upah pembersihan ikan atau membuang sisik yang ada pada ikan dengan upah sebesar Rp. 500/Kg nya, dan untuk upah mencuci ikan dengan upah 70.000-80.000/TK, dan untuk upah penjemur yaitu 2.000/ bilah.

Analisis Pendapatan

Untuk menganalisis besarnya rata-rata pendapatan produsen ikan asin di Desa Suka Maju dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Rata-rata produksi, HargaJual, Peerimaan, Biaya Produksi, dan Total Pendaatan Bersih/bulan Produsen IkanAsin di Desa Suka Maju

No	Uraia	Rataan
1	Produksi (Kg)	1.922
2	Harga Jual (Rp)	28.884
3	Total Penerimaan (Rp)	55.515.048
4	Total Biaya Produksi (Rp)	51.420.128
5	Total Pendapatan Bersih (Rp)	4.094.920

Sumber : Data primer Diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 10 bahwa untuk jumlah rata-rata produksi ikan asin yaitu 1.922 kg. rata-rata harga jual yaitu Rp. 28.884, rata-rata penerimaannya yaitu sebesar Rp. 55.515048, rata-rata biaya produksinya yaitu Rp. 51.420.128 sehingga hasil rata-rata pendapatan bersih produsen ikan asin di Desa Suka Maju yaitu sebesar Rp. 4.094.920. pendapatan bersih produsen ikan asin merupakan total penerimaan di kurangi dengan seluruh total biaya yang di keluarkan oleh produsen ikan asin.

Analisis R/C dan B/C

Kelayakan usaha dapat diukur dengan menggunakan analisis R/C ratio. R/C ratio merupakan perbandingan antara penerimaan yang di peroleh dengan total biaya produksi yang dikeluarkan. Apabila $R/C > 1$ maka suatu usaha layak untuk di usahakan. Namun demikian untuk menganalisis kelayakan juga dapat menggunakan analisis B/C ratio. B/C ratio merupakan perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya produksi. Pada analisis B/C yang dipentingkan adalah besarnya manfaat. Apabila nilai $B/C > 1$ maka dapat dikatakan suatu usaha dapat memberikan manfaat.

Dalam penelitian ini dapat dilihat rata-rata besarnya analisis R/C dan B/C produsen ikan asin di Desa Suka Maju pada uraian berikut :

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{total penerimaan penjualan}}{\text{total biaya produksi}} \\ &= \frac{55.515.048}{51.420.128} \\ &= 1,08 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} B/C &= \frac{\text{total pendapatan penjualan}}{\text{total biaya produksi}} \\ &= \frac{4.094.920}{51.420.128} \\ &= 0,08 \end{aligned}$$

Pada uraian diatas maka dapat dibentuk suatu tabel yang dapat menggambarkan analisis kelayakan R/C dan B/C produsen ikan asin di daerah penelitian :

Tabel 11. Analisis R/C dan B/C produsen ikan asin

Uraian	Penerimaan	Pendapatan	Biaya Produksi	Nilai	Keterangan
R/C	55.515.048		51.420.128	1,08	Layak
B/C		4.094.920	51.420.128	0,08	TidakLayak

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya analisis kelayakan R/C produsen ikan asin di Desa Suka Maju tergolong layak, hal ini karna nilai yang di peroleh dari R/C yaitu 1,08. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya apabila nilai $R/C > 1$ maka suatu kegiatan usaha tersebut dikatakan layak. Apabila suatu nilai R/C semakin tinggi maka nilai yang diuntungkan dalam suatu usaha juga semakin tinggi. Namun untuk analisis B/C usaha ikan asin di Desa Suka Maju tidak layak, karena nilai yang diperoleh dari hasil analisis B/C yaitu 0,08. Artinya hasil analisis $B/C < 1$ sehingga usaha tersebut tidak terlalu besar memberikan manfaat pada produsen ikan asin. Dalam hal ini apabila nilai B/C semakin tinggi maka semakin tinggi pula manfaat yang diperoleh dari usaha tersebut.

Viabilitas Finansial

Viabilitas finansial adalah keberlanjutan keuangan, dimana produsen mampu memenuhi pengeluaran biaya produksi dan biaya konsumsinya. Dikatakan viabel apabila penerimaan lebih besar atau sama dengan biaya produksi dan biaya konsumsi. Dan dikatakan tidak viable apabila penerimaan lebih kecil dari biaya produksi dan biaya konsumsi. Adapun Biaya produksi yang di maksud adalah biaya tetap dan biaya variable yang dikeluarkan dalam suatu proses produksi. Sedangkan biaya konsumsi meliputi biaya pangan, papan, sandang, pendidikan, sosial, transportasi dan lain-lain. Adapun hasil dari analisis viabilitas finansial produsen ikan asin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Analisis Viabilitas Finansial

No Sampel	Penerimaan (Rp)	Jumlah Pengeluaran (Rp)	Total Biaya (Rp)	Viabilitas Finansial (Rp)
1	36.504.000	3.142.416	32.117.571	1.124.013
2	85.350.000	4.284.250	79.736.374	1.329.376
3	40.500.000	2.186,583	38.904.999	-591.582
4	47.896.000	3.070.666	44.865.138	-39.804
5	79.560.000	2.620.000	74.695.833	2.244.167
6	82.060.000	4.510.166	77.207.889	341.945
7	34.800.000	1.807.000	27.126.060	5.866.940
8	38.394.000	3.536.833	35.068.194	-211.027
9	74.100.000	2.125.333	70.840.737	1.133.930
10	48.300.000	2.093.500	40.692.227	5.514.273
11	23.760.000	2.435.250	20.090.151	1.234.599
12	51.480.000	2.563.916	49.873.848	-957.764
13	79.005.000	1.940.250	77.242.639	-117.889
Jumlah	721.709.000	36.316.163	668.461.660	16.931.177
Rataan	55.515.048	2.793.551	51.420.128	1.481.369

Sumber : Data primer Diolah, 2019.

Sesuai dengan teori viabilitas finansial yaitu kemampuan seorang produsen dalam mengeluarkan semua biaya produksi dan konsumsi dari penerimaan yang di peroleh. Dari hasil penelitian yang dilakukan viabilitas finansial di daerah penelitian terbilang viabel. Dengan jumlah rataan biaya produksi sebesar Rp. 51.420.128 dan jumlah rataan biaya konsumsi yaitu sebesar Rp. 2.793.551 maka hasil seluruh biaya produksi dan biaya konsumsi yaitu sebesar Rp. 54.213.679. adapun rataan penerimaan yang diperoleh oleh produsen ikan asin di daerah penelitian yaitu sebesar Rp. 55.515.048. jadi hasil rataan viabilitas finansial yang di peroleh produsen ikan asin yaitu sebesar Rp. 1.481.369. hal ini menunjukkan produsen ikan asin di Desa Suka Maju mampu dalam mengeluarkan biaya

produksi dan konsumsinya. semakin tingginya nilai yang diperoleh dari hasil viabilitas finansial, maka produsen ikan asin di Desa Suka Maju dapat memperoleh nilai lebih sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan yang mendatang. Seperti perencanaan pendidikan anak, pembelian aset dan sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rataan pendapatan produsen ikan asin di Desa Suka Maju yaitu sebesar Rp. 4.094.920, dengan total penerimaan sebesar Rp. 55.515.048 dan total biaya produksi sebesar Rp. 51.420.128
2. Analisis kelayakan ikan asin Di Desa Suka Maju, di tinjau dari analisis R/C usaha ikan asin termasuk layak untuk diusahakan, namun untuk analisis B/C usaha ikan asin tidak layak. Sehingga usaha ini cukup menguntungkan namun tidak terlalu memberikan banyak manfaat pada produsennya.
3. Usaha ikan asin di daerah penelitian tergolong viabel, hal ini karena hasil penerimaan yang di peroleh produsen ikan asin yaitu sebesar Rp. 55.515.048 lebih besar dari pengeluaran biaya produksi yaitu Rp. 51.420.128 dan biaya konsumsinya yaitu sebesar 2.793.551.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, maka saran yang dapat diambil adalah :

1. Kepada produsen ikan asin

Disarankan kepada produsen ikan asin di Desa Suka Maju untuk mengembangkan kembali usahanya, karena usaha ikan asin cukup menguntungkan dan dapat memenuhi kebutuhan konsumsi produsennya.

2. Kepada pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah agar memberikan perhatian khusus kepada produsen ikan asin di daerah penelitian, seperti penyediaan penyuluh, bantuan-bantuan peralatan dll.

3. Kepada penelitian selanjutnya

Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawyah, R. 2008. Pengolahan dan Pengawetan Ikan. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Afrianto, E, Liviawati, E. 1994. Pengawetan dan Pengolahan Ikan. Kasinsius. Yogyakarta.
- _____ 1989. Pengawetan dan Pengolahan Ikan. Kanisius, Jakarta.
- Ainsworth dan Danies. 2010. Analisis Viabilitas Finansial Pertanian.
- Anonimous, 2014. Performance Outcome 7 : *Financial Viabiliti*. National Regulatory Sstem for Community Housing, Australia.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daniel, Moehar, 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta. PT Buni Aksara.
- Herlambang, 2002. Teknologi pengolahan Sampah dan Air Limbah.
- Jamal, E. 1991. Temu Karya Ilmiah Perikanan Rakyat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. (edisi revisi). Jakarta : Kencana.
- Ken Suratiyah, 2008. Ilmu Usaha Tani. Cet 2- Jakarta : Penebar Swadaya.
- Kiki Mega Sari, 2011. Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Di Kabupaten Cilacap. Skripsi Fakultas Pertanian.
- Nyoman, S, dkk. 2007. Perikanan. SIC. Surabaya.
- Soejono, D. 2008. Pola Pengembangan Agroindustri Berbasis Perikanan Laut di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Jurnal J-SEP. 2 (1) : 30-37
- Soekartawi, 2002. Analisis Usaha Tani. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soekartawi, 2006. Agribisnis Teori dan Aplikasi. Rajawali Pres. Jaakarta.
- Sukirno, Sadano. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan keempat belas. Rajawali Press : Jakarta.
- Sukirno, 2004. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta : PT Grafindo Perkasa
- Warsidi, E. 2009. Bagaimana Mengolah dan Mengawetkan Ikan. Mitra Utama. Bekasi.

Lampiran 1. Karakteristik Produsen Ikan Asin

No	Nama Responden	Umur (tahun)	Jumlah Tanggungan (jiwa)	Lama Berusaha (tahun)	Jumlah produksi kering (kg)	Banyak kegiatan produksi (bulan)
1	HarunLubis	94	3	13	1.352	26
2	Salman	39	7	2	2.550	30
3	Saripudin	45	4	11	1.500	30
4	Lina	45	6	20	2.968	28
5	Sabran	52	4	5	2.210	26
6	M. Ali	45	8	15	2.860	22
7	Nasrul	55	3	2	1.560	30
8	Jeri	42	6	8	2.250	27
9	Syahputra	38	4	12	1.872	26
10	Suherman	47	3	9	1.610	23
11	Mustar	32	4	5	880	20
12	Junaidi	44	5	8	1.430	26
13	Hendra	62	3	15	1.955	23
	Jumlah	640	60	125	24.977	337
	Rataan	49,2	4,6	9,6	1.921	25,9

Lampran 2. Data Modal Tetap

No Sampel	Pisau (unit)	Ember (unit)	Bilah (unit)	Piber (unit)
1	7	8	20	1
2	10	15	48	2
3	10	10	40	2
4	10	3	40	4
5	3	4	35	2
6	10	2	50	3
7	6	2	62	2
8	7	3	30	2
9	7	7	26	1
10	6	4	30	1
11	10	6	20	2
12	8	3	40	1
13	7	6	33	2
Jumlah	101	73	474	25
Rataan	7,76	5,61	36,46	1,9

No Sampel	Tenda (Unit)	Keranjang (unit)	Tong (unit)	Timbangan (unit)	Kantongan (unit)
1	2	7	2	2	7
2	2	2	4	1	14
3	2	2	4	1	6
4	2	5	6	2	15
5	1	2	6	1	7
6	1	4	3	1	12
7	1	2	5	2	7
8	2	3	5	1	13
9	1	2	2	1	13
10	1	3	4	1	13
11	1	5	2	2	6
12	3	2	4	1	6
13	1	2	2	1	7
jumlah	20	41	49	17	126
rataan	1,5	3,5	3,7	1,3	9,7

Lampiran 3. Data modal Variabel

No Sampel	Ikan Segar (kg)	Garam (Kg)	Tenaga Kerja (orang)
1	3.900	1.170	8
2	5.400	1.800	10
3	4.500	1.350	18
4	4.800	1.400	13
5	3.640	1.300	25
6	6.600	1.980	9
7	2.300	700	25
8	3.780	1.305	14
9	3.120	1.170	24
10	3.450	1.265	17
11	2.200	900	8
12	2.340	840	10
13	3.680	1.100	14
Jumlah	49.710	16.280	195
Rataan	3.824	1.252	15

Lampiran 4. Biaya ikan segar

No Responden	Ikan Belah Tawar		
	Jumlah (Kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
1	3.900	5.000	19.500.000

No	Ikan Belah Tawar			Ikan Balida Kasar			Ikan Balida Halus		
	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
2	3.000	5.000	15.000.000	1.200	22.000	26.400.000	1.200	15.500	18.600.000

No Responden	Ikan Belah Tawar		
	Jumlah (Kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
3	4.500	5.000	22.500.000

No Responden	Ikan Tamban			Ikan Belah tawar		
	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
4	4.000	6.000	24.000.000	800	5.000	4.000.000

No Responden	Ikan Sepuh		
	Jumlah (Kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
5	3.640	17.000	61.880.000

No Responden	Ikan Balida Halus			Ikan Belahtawar		
	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
6	2.200	15.500	34.100.000	4.400	5.000	22.000.000

No Responden	Ikan Tamban			Ikan Belah Kepala Batu		
	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
7	500	6.000	3.000.000	1.800	8.000	14.400.000

No Responden	Ikan Tamban			Ikan Belah tawar		
	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
8	2.700	6.000	16.200.000	1.080	5.000	5.400.000

No Responden	Ikan Balida Kasar			Ikan Balida Halus		
	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
9	1.820	22.000	40.040.000	1.300	15.500	20.120.000

No Responden	Ikanbelah Kepala Batu		
	Jumlah (Kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
10	3.450	8.000	27.600.000

No Responden	Ikan belah Kepala Batu		
	Jumlah (Kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
11	2.200	5.000	11.000.000

No Responden	Ikan Sepuh		
	Jumlah (Kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
12	2.340	17.000	39.780.000

No Responden	Ikan Balida Kasar			Ikan Balida Halus		
	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
13	1.380	22.000	30.360.000	2.300	15.500	35.650.000

Lampiran 5. Biaya Garam

No Sampel	Jumlah ikan (Kg)	Jumlah Garam (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya
1	3.900	1.170	5.000	5.850.000
2	5.400	1.800	5.000	9.000.000
3	4.500	1.350	5.000	6.750.000
4	4.800	1.400	5.000	7.000.000
5	3.640	1.300	5.000	6.500.000
6	6.600	1.980	5.000	9.900.000
7	2.300	700	5.000	3.500.000
8	3.780	1.305	5.000	6.525.000
9	3.120	1.170	5.000	5.850.000
10	3.450	1.265	5.000	6.325.000
11	2.200	900	5.000	4.500.000
12	2.340	840	5.000	4.200.000
13	3.680	1.100	5.000	5.500.000
Jumlah	49.710	16.280	65.000	81.400.000
Rataan	3.824	1.252	5.000	6.261.538

Lampiran 6. Biaya Curahan Tenaga Kerja

No Sampel	Membelah Ikan			
	Jumlah TK	Jumlah ikan (kg)	Upah (Rp/kg)	Total (Rp)
1	7	3.900	800	3.120.000
2	10	3.000	800	2.400.000
3	10	4.500	800	3.600.000
4	10	800	800	640.000
5	0	0	0	0
6	12	4.400	800	3.520.000
7	5	1.800	800	1.440.000
8	7	1.080	800	864.000
9	0	0	0	0
10	6	3.450	800	2.760.000
11	8	2.200	800	1.760.000
12	0	0	0	0
13	0	0	0	0
Jumlah				20.104.000
Rataan				1.546.461

No Sampel	Pembersih ikan/Membuang sisik			
	JumlahTK	Jumlah ikan (kg)	Upah (Rp/kg)	Total (Rp)
1	0	0	0	0
2	10	2.400	500	1.200.000
3	0	0	0	0
4	10	4.000	500	2.000.000
5	5	3.640	500	1.820.000
6	12	2.200	500	1.100.000
7	5	500	500	250.000
8	7	2.700	500	1.350.000
9	7	3.120	500	1.560.000
10	0	0	0	0
11	0	0	0	0
12	7	2.340	500	1.170.000
13	10	3.680	500	1.840.000
Jumlah				12.290.000
Rataan				945.385

No Sampel	Banyak kegiatan produksi (sebulan)	Mencuci Ikan		
		Jumlah TK	Upah (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	26	1	80.000	2.080.000
2	30	2	70.000	4.200.000
3	30	1	100.000	3.000.000
4	28	2	70.000	3.920.000
5	26	1	80.000	2.080.000
6	22	2	80.000	3.520.000
7	30	1	80.000	2.400.000
8	27	1	80.000	2.169.000
9	26	1	80.000	2.080.000
10	23	1	80.000	1.840.000
11	20	1	80.000	1.600.000
12	26	1	80.000	2.080.000
13	23	1	80.000	1.840.000
Jumlah				32.809.000
Rataan				2.523.769

No Responden	Banyak kegiatan produksi (sebulan)	Menjemur ikan asin			
		Juml TK	Jumlah Bilah (unit)	Upah (Rp/Bilah)	Total Biaya (Rp)
1	26	2	20	2.000	1.040.000
2	30	3	40	2.000	2.400.000
3	30	3	40	2.000	2.400.000
4	28	2	40	2.000	2.240.000
5	26	3	35	2.000	1.820.000
6	22	5	50	2.000	2.200.000
7	30	2	62	2.000	3.720.000
8	27	3	30	2.000	1.620.000
9	26	2	26	2.000	1.352.000
10	23	2	30	2.000	1.380.000
11	20	2	20	2.000	800.000
12	26	2	40	2.000	2.080.000
13	23	4	33	2.000	1.518.000
Jumlah					24.570.000
Rataan					1.890.000

Lampiran 7. Penyusutan Pisau

No. Sampel	Jumlah (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (Rp/bulan)
1	7	8.000	56.000	3	0	18.667	1.556
2	10	8.000	80.000	3	0	26.667	2.222
3	10	8.000	80.000	3	0	26.667	2.222
4	10	8.000	80.000	3	0	26.667	2.222
5	3	15.000	45.000	3	0	15.000	1.250
6	10	8.000	80.000	3	0	26.667	2.222
7	6	25.000	150.000	3	0	50.000	4.116
8	7	15.000	105.000	3	0	35.000	2.917
9	7	8.000	56.000	3	0	18.667	1.556
10	6	25.000	150.000	3	0	50.000	4.116
11	10	8.000	80.000	3	0	26.667	2.222
12	8	8.000	64.000	3	0	21.333	1.778
13	7	15.000	105.000	3	0	35.000	2.917
Total	101	159.000	1.131.000	39	0	377.002	28.316
Rataan	7,76	12.230,7	87.000	3	0	29.000	2.178

Lampiran 8. Penyusutan Ember

No Sampel	Jumlah (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (Rp/bulan)
1	8	45.000	360.000	2	0	180.000	15.000
2	15	25.000	375.000	2	0	187.500	15.625
3	10	45.000	450.000	2	0	225.000	18.750
4	3	45.000	135.000	2	0	67.500	5.625
5	4	15.000	60.000	2	0	30.000	2.500
6	2	45.000	90.000	2	0	45.000	3.750
7	2	45.000	90.000	2	0	45.000	3.750
8	3	45.000	135.000	2	0	67.500	5.625
9	7	25.000	175.000	2	0	87.500	7.292
10	4	45.000	180.000	2	0	90.000	7.500
11	6	45.000	270.000	2	0	135.000	11.250
12	3	45.000	135.000	2	0	67.500	5.625
13	6	25.000	150.000	2	0	75.000	6.250
Total	73	495.000	2.605.000	26	0	1.302.000	104.792
Rataan	5,61	38,077	200.385	2	0	100.154	8.061

Lampiran 9. Penyusutan Bilah

No Sampel	Jumlah (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (Rp/bulan)
1	20	40.000	800.000	1	0	800.000	66.667
2	48	40.000	1.920.000	1	0	1.920.000	160.000
3	40	40.000	1.600.000	1	0	1.600.000	133.333
4	40	40.000	1.600.000	1	0	1.600.000	133.333
5	35	40.000	1.400.000	1	0	1.400.000	116.000
6	50	40.000	2.000.000	1	0	2.000.000	166.667
7	62	40.000	2.480.000	1	0	2.480.000	206.667
8	30	40.000	1.200.000	1	0	1.200.000	100.000
9	26	40.000	1.040.000	1	0	1.040.000	86.667
10	30	40.000	1.200.000	1	0	1.200.000	100.000
11	20	40.000	800.000	1	0	800.000	66.667
12	40	40.000	1.600.000	1	0	1.600.000	133.333
13	33	40.000	1.320.000	1	0	1.320.000	110.000
Total	474	520.000	18.960.000	13	0	18.960.000	1.579.334
Rataan	36,46	40.000	1.458.461	1	0	1.458.461	121.484

Lampiran 10. Penyusutan Piber

No Sampel	Jumlah (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (Rp/bulan)
1	1	700.000	700.000	2	30.000	335.000	27.917
2	2	700.000	1.400.000	2	60.000	670.000	55.833
3	2	700.000	1.400.000	2	60.000	670.000	55.833
4	4	700.000	2.800.000	2	120.000	1.340.000	111.667
5	2	700.000	1.400.000	2	60.000	670.000	55.833
6	3	700.000	2.100.000	2	90.000	1.005.000	83.750
7	2	700.000	1.400.000	2	60.000	670.000	55.833
8	2	700.000	1.400.000	2	60.000	670.000	55.833
9	1	700.000	700.000	2	30.000	335.000	27.917
10	1	700.000	700.000	2	30.000	335.000	27.917
11	2	700.000	1.400.000	2	60.000	670.000	55.833
12	1	700.000	700.000	2	30.000	335.000	27.917
13	2	700.000	1.400.000	2	60.000	670.000	55.833
Total	25	9.100.000	16.100.000	26	750.000	8.375.000	697.916
Rataan	1,9	700.000	1.238.461	2	57.692	644.230,7	53.686

Lampiran 11. Penyusutan Tenda

No Sampel	Jumlah (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (Rp/bulan)
1	2	100.000	200.000	1	0	200.000	16.666
2	2	180.000	360.000	1	0	360.000	30.000
3	2	300.000	600.000	1	0	600.000	50.000
4	2	200.000	400.000	1	0	400.000	33.333
5	1	150.000	150.000	1	0	150.000	12.500
6	1	150.000	150.000	1	0	150.000	12.500
7	1	150.000	150.000	1	0	150.000	12.500
8	2	200.000	400.000	1	0	400.000	33.333
9	1	200.000	200.000	1	0	200.000	16.666
10	1	200.000	200.000	1	0	200.000	16.666
11	1	300.000	300.000	1	0	300.000	25.000
12	3	200.000	600.000	1	0	600.000	50.000
13	1	300.000	300.000	1	0	300.000	25.000
Total	20	2.632.000	4.010.000	13	0	4.010.000	334.164
Rataan	1,5	202,461	308.461	1	0	308.461	25.705

Lampiran 12. Penyusutan keranjang

No sampel	Jumlah (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/tahun)	Penyusutan (RP/bulan)
1	7	40.000	280.000	2	5.000	122.500	10.208
2	2	32.000	64.000	2	3.000	29.000	2.416
3	2	40.000	80.000	2	5.000	35.000	2.917
4	5	40.000	200.000	2	5.000	87.500	7.291
5	2	40.000	80.000	2	5.000	35.000	2.917
6	4	40.000	160.000	2	5.000	70.000	5.833
7	2	30.000	60.000	2	3.000	27.000	2.250
8	3	40.000	120.000	2	5.000	52.500	4.375
9	2	40.000	80.000	2	5.000	35.000	2.917
10	3	25.000	75.000	2	3.000	33.000	2.750
11	5	40.000	200.000	2	5.000	87.500	7.291
12	2	40.000	80.000	2	5.000	35.000	2.917
13	2	40.000	80.000	2	5.000	35.000	2.917
Total	41	487.000	1.559.000	2	59.000	674.000	56.999
Rataan	3,15	37.461	119.923	2	4.538	51.846	4.384

Lampiran 15.biaya kantong

No Sampel	Jumlah (unit)	Banyak kegiatan produksi (bulan)	Jumlah (unit/bulan)	Harga Beli (Rp/Unit)	Total Harga (Rp)
1	7	26	182	2.000	364.000
2	14	30	420	2.000	840.000
3	6	30	180	2.000	360.000
4	15	28	420	2.000	840.000
5	7	26	182	2.000	364.000
6	12	22	264	2.000	528.000
7	7	30	210	2.000	420.000
8	13	27	351	2.000	702.000
9	13	26	338	2.000	676.000
10	13	23	299	2.000	598.000
11	6	20	120	2.000	240.000
12	6	26	156	2.000	312.000
13	7	23	161	2.000	322.000
Total					6.566.000
Rataan					505.077

Lampiran 16.Jumlah Biaya Variabel

No Responden	Jumlah Biaya Variabel			Jumlah (Rp)
	Total Biaya Garam (Rp)	Total Biaya Ikan Segar (Rp)	Upah Tenaga Kerja (Rp)	
1	5.850.000	19.500.000	6.240.000	31.590.000
2	9.000.000	59.400.000	10.200.000	78.600.000
3	6.750.000	22.500.000	9.000.000	38.250.000
4	7.000.000	28.000.000	8.800.000	43.800.000
5	6.500.000	61.880.000	5.720.000	74.100.000
6	9.900.000	56.100.000	10.340.000	76.340.000
7	3.500.000	17.400.000	5.479.000	26.379.000
8	6.525.000	21.600.000	6.003.000	34.128.000
9	5.850.000	60.160.000	4.992.000	71.002.000
10	6.325.000	27.600.000	5.980.000	39.905.000
11	4.500.000	11.000.000	4.160.000	19.660.000
12	4.200.000	39.780.000	5.330.000	49.310.000
13	5.500.000	66.010.000	5.198.000	76.708.000
Total				659.772.000
Rataan				54.981.000

Lampiran 17. Total Penyusutan Peralatan

No Sampel	Penyusutan Peralatan (RP)				
	Pisau	Ember	Bilah	Piber	Tenda
1	1.558	15.000	66.667	27.917	16.666
2	2.222	15.625	160.000	55.833	30.000
3	2.222	18.750	133.333	55.833	50.000
4	2.222	5.625	133.333	111.667	33.333
5	1.250	2.500	116.000	55.833	12.500
6	2.222	3.750	166.000	83.750	12.500
7	4.116	3.750	206.667	55.833	12.500
8	2.917	5.625	100.000	55.833	33.333
9	1.556	7.292	86.667	27.917	16.666
10	4.116	7.500	100.000	27.917	16.666
11	2.222	11.250	66.667	55.833	25.000
12	1.778	5.625	133.333	27.917	50.000
13	2.917	6.250	110.000	55.833	25.000
Jumlah	28.316	104.792	1.579.334	697.916	334.164
Rataan	2.178	8.061	121.484	53.686	25.705

No Sampel	Biaya Penyusutan				
	Keranjang	Tong	Timbangan	Kantongan	Total Penyusutan (RP)
1	10.208	10.555	15.000	364.000	527.571
2	2.416	21.111	9.167	840.000	1.136.374
3	2.917	21.111	10.833	360.000	654.999
4	7.291	31.667	20.000	840.000	1.065.138
5	2.917	31.667	9.167	364.000	595.833
6	5.833	47.500	9.167	528.000	867.889
7	2.250	26.944	13.000	420.000	747.060
8	4.375	26.944	9.167	702.000	940.194
9	2.917	10.555	9.167	676.000	838.737
10	2.750	21.111	9.167	598.000	787.227
11	7.291	10.555	11.333	240.000	430.151
12	2.917	21.111	9.167	312.000	563.848
13	2.917	10.555	9.167	312.000	534.639
Jumlah	56.999	291.386	143.502	6.566.000	9.689.660
Rataan	4.384a	22.414	11.039	505.077	745.358

Lampira 18. Total biaya produksi Ikan Asin

No Responden	Biaya variable (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Jumlah (Rp)
1	31.590.000	527.571	32.117.571
2	78.600.000	1.136.374	79.736.374
3	38.250.000	654.999	38.904.999
4	43.800.000	1.065.138	44.865.138
5	74.100.000	595.833	74.695.833
6	76.340.000	867.889	77.207.889
7	26.379.000	747.060	27.126.060
8	34.128.000	940.194	35.068.194
9	71.002.000	838.737	70.840.737
10	39.905.000	787.227	40.692.227
11	19.660.000	430.151	20.090.151
12	49.310.000	563.848	49.873.848
13	76.708.000	534.639	77.242.639
Total	659.772.000	9.689.660	668.461.660
Rataan	54.981.000	745.358	51.420.128

Lampiran 19. Total Penerimaan Produk ikan Asin

No sampel	Jenis Ikan Asin	Jumlah/ produksi (Kg)	Jumlah Produksi/ bulan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)
1	1. ikan Belah Tawar	52	1.352	27.000	36.504.000
2	1. ikan belah tawar	40	1.200	27.000	85.350.000
	2. ikan balida kasar	25	750	45.000	
	3. ikan balida halus	20	600	32.000	
3	1.ikan belah tawar	50	1.500	27.000	40.500.000
4	1.ikan tamban	85	2.480	14.000	47.896.000
	2.ikan belah tawar	18	488	27.000	
5	1.Ikan sepuh	85	2.210	36.000	79.560.000
6	1.ikan balida halus	40	880	32.500	82.060.000
	2.ikan belah tawar	90	1.980	27.000	
7	1.ikan tamban	25	750	14.000	34.800.000
	2.ikan belah batu	27	810	30.000	
8	1.ikan tamban	63	1.701	14.000	38.394.000
	2.ikan belah tawar	20	540	27.000	
9	1.ikann balida kasar	42	1.092	45.000	74.100.000
	2.Ikan balida halus	30	780	32.000	
10	1.ikan belah batu	70	1.610	30.000	48.300.000
11	1.Ikan belah tawar	44	880	27.000	23.760.000
12	1.Ikan sepuh	55	1.430	36.000	51.480.000
13	1.ikan balida halus	30	690	32.000	79.005.000
	2.ikann balida kasar	55	1.265	45.000	
Total		966	24.988	375.498	721.709.000
Rataan		74	1.922	28.884	55.515.048

Lampiran 20. Pendapatan Produsen Ikan Asin/bulan

No Responden	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	36.504.000	32.117.571	4.386.429
2	85.350.000	79.736.374	5.613.626
3	40.500.000	38.904.999	1.595.001
4	47.896.000	44.865.138	3.030.862
5	79.560.000	74.695.833	4.864.167
6	82.060.000	77.207.889	4.852.111
7	34.800.000	27.126.060	7.673.940
8	38.394.000	35.068.194	3.325.806
9	74.100.000	70.840.737	3.259.263
10	48.300.000	40.692.227	7.607.773
11	23.760.000	20.090.151	3.669.849
12	51.480.000	49.873.848	1.606.152
13	79.005.000	77.242.639	1.762.361
Jumlah	721.709.000	668.461.660	53.247.340
Rataan	55.515.048	51.420.128	4.094.920

Lampiran 21. Analisis Kelayakan R/C

No Sampel	Penerimaan (Rp)	Biaya (Rp)	Jumlah
1	36.504.000	32.117.571	1,14
2	85.350.000	79.736.374	1,07
3	40.500.000	38.904.999	1,04
4	47.896.000	44.865.138	1,07
5	79.560.000	74.695.833	1,07
6	82.060.000	77.207.889	1,06
7	34.800.000	27.126.060	1,28
8	38.394.000	35.068.194	1,09
9	74.100.000	70.840.737	1,04
10	48.300.000	40.692.227	1,19
11	23.760.000	20.090.151	1,18
12	51.480.000	49.873.848	1,03
13	79.005.000	77.242.639	1,02
Jumlah	721.709.000	668.461.660	14,25
Rataan	55.515.048	51.420.128	1,08

Lampiran 22. Analisis Kelayakan B/C

No Sampel	Pendapatan (Rp)	Biaya (Rp)	Jumlah
1	4.386.429	32.117.571	0,13
2	5.613.626	79.736.374	0,07
3	1.595.001	38.904.999	0,04
4	3.030.862	44.865.138	0,06
5	4.864.167	74.695.833	0,07
6	4.852.111	77.207.889	0,06
7	7.673.940	27.126.060	0,26
8	3.451.806	35.068.194	0,10
9	3.259.263	70.840.737	0,04
10	7.607.773	40.692.227	0,19
11	3.669.849	20.090.151	0,16
12	1.606.152	49.873.848	0,03
13	1.762.361	77.242.639	0,02
Jumlah	52.887.339	668.461.660	1,23
Rataan	4.094.920	51.420.128	0,08

Lampiran 23. Jumlah Pengeluaran Untuk pangan (Rp/Bulan)

No Sampel	Pengeluaran Pangan				
	Jumlah Tanggungan	Beras (Rp)	Minyak goreng (Rp)	Sayuran (Rp)	Buah (Rp)
1	3	220.000	71.250	30.000	75.000
2	7	496.000	95.000	90.000	50.000
3	4	330.000	71.250	24.000	0
4	6	310.000	142.500	48.000	0
5	4	310.000	57.000	60.000	120.000
6	8	496.000	95.000	60.000	180.000
7	3	220.000	38.000	24.000	0
8	6	330.000	95.000	60.000	0
9	4	231.000	57.000	40.000	0
10	3	210.000	57.000	39.000	0
11	4	275.000	71.250	60.000	0
12	5	310.000	71.250	90.000	90.000
13	3	210.000	57.000	60.000	0
Jumlah	60				
Rataan	4,6				

No	Minyak/ Gas (Rp)	Lauk Pauk (Rp)	Bahan minuman (Rp)	Susu (Rp)	Lain- lain (Rp)	Jumlah (Rp)
1	72.000	300.000	50.000	82.500	270.000	1.170.750
2	90.000	900.000	112.500	225.000	117.000	2.175.500
3	54.000	450.000	50.000	0	129.500	1.108.250
4	57.000	750.000	75.000	0	156.500	1.539.000
5	36.000	510.000	60.000	0	139.000	1.292.000
6	67.500	900.000	150.000	130.000	156.000	2.078.500
7	36.000	450.000	37.500	0	99.500	905.000
8	72.000	690.000	150.000	0	121.500	1.518.500
9	54.000	450.000	60.000	0	145.000	1.037.000
10	36.000	540.000	150.000	0	146.500	1.178.500
11	54.000	600.000	85.000	0	95.000	1.240.250
12	72.000	750.000	150.000	0	114.000	1.647.250
13	36.000	600.000	75.000	0	102.500	1.140.250
Jumlah						18.030.750
Rataan						1.386.981

Lampiran 24. Jumlah Pengeluaran Untuk Non Pangan

No Sampel	Jumlah Tanggungan	Pengeluaran Non Pangan		
		Sandang (Rp)	Papan (Rp)	Pendidikan (Rp)
1	3	66.666	415.000	0
2	7	375.000	550.000	650.000
3	4	233.333	450.000	0
4	6	316.666	410.000	260.000
5	4	375.000	330.000	208.000
6	8	291.666	690.000	650.000
7	3	125.000	235.000	182.000
8	6	333.333	445.000	650.000
9	4	83.333	310.000	0
10	3	125.000	290.000	0
11	4	125.000	340.000	260.000
12	5	166.666	300.000	0
13	3	150.000	330.000	0
Jumlah	60			
Rataan	4,6			

No	Kesehatan (Rp)	Transportasi (Rp)	Sosial (Rp)	Lain-lain (Rp)	Jumlah (Rp)
1	600.000	100.000	110.000	80.000	1.971.666
2	150.000	300.000	305.000	150.000	2.108.750
3	75.000	80.000	140.000	100.000	1.078.333
4	50.000	150.000	245.000	100.000	1.531.666
5	105.000	150.000	110.000	100.000	1.328.000
6	100.000	300.000	200.000	200.000	2.431.666
7	30.000	100.000	160.000	70.000	902.000
8	240.000	100.000	150.000	100.000	2.018.333
9	300.000	150.000	165.000	80.000	1.088.333
10	150.000	150.000	100.000	100.000	915.000
11	90.000	100.000	130.000	150.000	1.195.000
12	120.000	100.000	110.000	120.000	916.666
13	50.000	70.000	120.000	80.000	800.000
Jumlah					16.793.747
Rataan					1.291.827

Lampiran 25. Total pengeluaran Rumah Tangga

No Sampel	Pengeluaran Pangan (Rp)	Pengeluaran Non Pangan (Rp)	Jumlah Pengeluaran (Rp)
1	1.170.750	1.971.666	3.142.416
2	2.175.500	2.108.750	4.284.250
3	1.108.250	1.078.333	2.186,583
4	1.539.000	1.531.666	3.070.666
5	1.292.000	1.328.000	2.620.000
6	2.078.500	2.431.666	4.510.166
7	905.000	902.000	1.807.000
8	1.518.500	2.018.333	3.536.833
9	1.037.000	1.088.333	2.125.333
10	1.178.500	915.000	2.093.500
11	1.240.250	1.195.000	2.435.250
12	1.647.250	916.666	2.563.916
13	1.140.250	800.000	1.940.250
Jumlah	18.030.750	16.793.747	34.824.497
Rataan	1.386.981	1.291.827	2.678.808

Lampiran 26. Viabilitas Finansial

No Sampel	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran Konsumsi (Rp)	Total Biaya produksi (Rp)	Viabilitas Finansial (Rp)
1	36.504.000	3.142.416	32.117.571	1.124.013
2	85.350.000	4.284.250	79.736.374	1.329.376
3	40.500.000	2.186,583	38.904.999	-591.582
4	47.680.000	3.070.666	44.865.138	-255.804
5	79.560.000	2.620.000	74.695.833	2.244.167
6	82.060.000	4.510.166	77.207.889	341.945
7	34.800.000	1.807.000	27.126.060	5.866.940
8	38.520.000	3.536.833	35.068.194	-85.027
9	74.100.000	2.125.333	70.840.737	1.133.930
10	48.300.000	2.093.500	40.692.227	5.514.273
11	23.490.000	2.435.250	20.090.151	964.598
12	51.480.000	2.563.916	49.873.848	-957.764
13	79.005.000	1.940.250	77.242.639	-117.889
Jumlah	721.709.000	34.824.497	668.461.660	18.422.843
Rataan	55.515.048	2.678.808	51.420.128	1.416.112

Lampira 26. Kuisisioner

KUISISIONER

Analisis Usaha Dan Viabilitas Finansial Produsen Ikan Asin Di Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

Pengantar

- Kuisisioner ini disusun untuk melihat dan mengetahui antara lain :
 1. Berapakah Pendapatan yang diperoleh oleh produsen ikan asin.
 2. Apakah usaha ikan asin layak di kembangkan.
 3. Bagaimanakah viabilitas finansial produsen ikan asin.
- Kuisisioner ini semata-mata di tujukan untuk keperluan ilmiah dan menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Untuk itu saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I, untuk mengisi kuisisioner ini dengan lengkap, jujur, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar informasi yang di sajikan nantinya dapat di pertanggung jawabkan.
- Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibi/Saudara/I, saya mengucapkan terima kasih.

Nama : Joni

NPM : 1504300098

Jurusan : Agribisnis

KUISIONER

Analisis Usaha Dan Viabilitas Finansial Produsen Ikan Asin Di Desa Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

I. Identitas Responden Produsen Ikan Asin :

1. Nama/ Umur :(Lk/Pr)/Tahun
2. Pendidikan
 - a. Tidak Pernah Sekolah
 - b. Tidak Tamat SD
 - c. Tamat SD
 - d. Tamat SLTP
 - e. Tamat SLTA
 - f. Sarjana
 - g.
3. Jumlah Anggota Keluarga (Anak + Istri) Orang
4. Jumlah Tanggungan Orang
5. Jenis ikan asin
6. Pengalaman Sebagai Produsen Ikan AsinTahun

II. Pertanyaan

a. KepemilikanAlat

No	MacamAlat	Jumalh	Harga/Satuanbarang	UmurEkonomis
1	Pisau			
2	Ember			

3	Jaring Penjemur			
4	Timbangan			
5	Keranjang			
6	Pelastik			

b. Kepemilikan Bahan

No	Macam Bahan	Jumlah (kg)	Harga (kg)
1	Ikan Segar		
2	Garam		

c. Pertanyaan Lain-lain

1. Berapakah jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan :
2. Berapakah upah tenaga kerja :
3. Berapakah jumlah produksi ikan asin yang diperoleh :
4. Berapakah harga ikan asin/kg nya :

d. Pengeluaran Konsumsi

1. Berapakah banyak konsumsi padi/beras dalam sebulan :
Dan berapa harga/kg nya :
2. Berapakah banyak jumlah konsumsi minyak goreng dalam sebulan :
Dan berapaharga/kg nyn :
3. Berapakah pengeluaran dalam mengkonsumsi sayur-sayuran :
4. Berapakah pengeluaran dalam mengkonsumsi buah-buahan :
5. Berapakah pengeluaran dalam mengkonsumsi lauk-pauk :
6. Berapakah pengeluaran dalam mengkonsumsi air minum :

7. Berapakah pengeluaran dalam mengkonsumsi susu :
8. Berapakah pengeluaran dalam mengkonsumsi Gula :
9. Berapakah pengeluaran dalam mengkonsumsi Teh :
10. Berapakah pengeluaran dalam mengkonsumsi telur :
11. Berapakah pengeluaran untuk kebutuhan minyak lampu/gas :
12. Berapakah pengeluaran untuk biaya pendidikan :
13. Berapakah pengeluaran untuk biaya sandang :
14. Berapakah pengeluaran untuk biaya Sosial
 - STM :
 - Undangan :
 - Arisan :
15. Berapakah pengeluaran untuk biaya papan seperti :
 - Listrik :
 - Air :
16. Berapakah pengeluaran untuk biaya transportasi :
17. Berapakah pengeluaran untuk biaya kesehatan :
18. Berapakah pengeluaran untuk biaya Kebersihan Rumah :
 - Pakaian : Diri: